
PENGARUH EKSTRAKURIKULER TAHFIDZUL QUR'AN TERHADAP SIKAP KEAGAMAAN PESERTA DIDIK SMP NEGERI 1 MADURAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Nikmatus Sholihah

nikmaalfi284@gmail.com

Universitas Billfath, Lamongan

Abstract

This study aims to determine whether there is an influence of extracurricular activities tahfidzul qur'an towards the religious attitudes of SMP Negeri 1 Maduran students for the 2022/2023 academic year. This is proven by examining the influence between extracurricular activities tahfidzul qur'an and religious attitudes of students. This research starts from the frame of mind that is extracurricular tahfidzul qur'an implemented in order to improve aspects of religious attitudes which include carrying out worship both obligatory and sunnah, tolerance between religious people and attitudes towards others and knowledge in worship. This study uses a quantitative correlation approach. Sampling using the method nonprobability sampling so that as many as 73 students were obtained with a significant level of 5% of the 88 population. Data collection techniques using questionnaires/questionnaire, observation and documentation. The process of data analysis using assistance SPSS Version 26. The results of this study indicate that (1) the results of distributing extracurricular questionnaires tahfidzul qur'an there were 64.4% female from class IX (71.2%). And extracurricular activities tahfidzul qur'an SMP Negeri 1 Maduran is in the good category with a percentage of 71%. (2) The religious attitudes obtained from the results of distributing the questionnaire were 64.4% male from class IX (71.2%). And the religious attitude of students SMP Negeri 1 Maduran is in the good category with a percentage of 63%. (3) based on the results of hypothesis testing obtained r_{count}



= 0,893 > $r_{table} = 0,227$. Thus it can be said that there is a significant extracurricular influence *tahfidzul qur'an* to the students' religious attitudes with a confidence level of 95%.

Keyword: education, extracurricular, *tahfidzul qur'an*, religious attitudes

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler *tahfidzul qur'an* terhadap sikap keagamaan peserta didik SMP Negeri 1 Maduran tahun pelajaran 2022/2023. Hal ini dibuktikan dengan cara menguji pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler *tahfidzul qur'an* dan sikap keagamaan peserta didik. Penelitian ini bertitik tolak dari kerangka berpikir bahwa ekstrakurikuler *tahfidzul qur'an* diimplementasikan supaya dapat meningkatkan aspek – aspek sikap keagamaan yang meliputi menjalankan ibadah, baik itu yang wajib maupun yang sunnah, toleransi antar umat beragama dan sikap pada sesama dan pengetahuan dalam beribadah. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif korelasi. Pengambilan sampelnya menggunakan metode *nonprobability sampling* sehingga diperoleh sebanyak 73 peserta didik dengan taraf signifikan 5% dari 88 populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan Angket/*kuesioner*, observasi dan dokumentasi. Proses analisis data menggunakan bantuan *SPSS Version 26*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) hasil penyebaran angket ekstrakurikuler *tahfidzul qur'an* terdapat 64, 4% berjenis kelamin Perempuan dari kelas IX (71, 2%). Dan kegiatan ekstrakurikuler *tahfidzul qur'an* SMP Negeri 1 Maduran dalam kategori baik dengan persentase 71%. (2) Sikap keagamaan yang diperoleh dari hasil penyebaran angket terdapat 64, 4% berjenis kelamin laki – laki dari kelas IX (71, 2%). Dan sikap keagamaan peserta didik SMP Negeri 1 Maduran dalam kategori baik dengan persentase 63%. (3) Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh $r_{hitung} = 0,893 > r_{tabel} = 0,227$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan ekstrakurikuler *tahfidzul qur'an* terhadap sikap keagamaan peserta didik dengan taraf kepercayaan 95%.

Kata kunci: pendidikan, ekstrakurikuler, *tahfidzul qur'an*, sikap keagamaan

I. PENDAHULUAN

Kapasitas sumber daya manusia sangat menentukan akan progresifnya suatu bangsa, sedangkan kapasitas sumber daya manusia tergantung kapasitas pendidikannya. Pendidikan memiliki definisi yang beragam, di mana Undang – Undang Sistem pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 perihal Bab II pasal 3 mendefinisikan bahwa pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan, membentuk karakter serta

peradaban bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab (Media Wacana Press, 2003). Adapun mengenai pendidikan agama, banyak yang memiliki pemikiran terkait hal tersebut, di mana tertuang pada PP Nomor 55 Tahun 2007 dalam Tesis Khutby Amin (2022) terkait pendidikan agama dan pendidikan Keagamaan, pasal 1 ayat 1 bahwa peran pendidikan agama adalah mampu mentransfer ilmu, membangun sikap, kepribadian, serta keahlian peserta didik ketika menyumbangkan ajaran agama, yang mana dikerjakan setidaknya melewati mata pelajaran di seluruh jurusan, tingkatan maupun jenis pendidikan. Oleh sebab itu, pendidikan agama yang dimaksud tidak lain yaitu pendidikan agama Islam, di mana pendidikan agama Islam merupakan prosedur dalam nilai - nilai serta investasi sikap dalam pribadi manusia tersebut (Siraj Fuad, Mahbub, 2015). Ajaran Islam tidak lepas dari dua hal yang berkaitan yakni iman dan amal shalih. Sebab itulah pendidikan Islam itu sesekali memuat ajaran soal sikap dan perilaku seseorang sekaligus komunitas (Zakiyah, Darajat, 2016).

Fenomena kehidupan keagamaan peserta didik bisa banyak timbul konflik antara pertimbangan sikap maupun material. Selain itu, besar kecil sikap dan minat para peserta didik dimasa remaja terhadap agama, ternyata juga dipengaruhi oleh kebiasaan serta lingkungan agama yang mereka terima sejak kecil. Penelitian Ross Oskar Kopky dalam (Efendi, 2017), menjelaskan tentang pandangan peserta didik masa remaja terhadap ajaran agama, di mana masalah ibadah dan do'a menyimpulkan bahwa 148 siswi dinyatakan hanya 17% dari peserta didik yang mengatakan shalat bermanfaat untuk berkomunikasi dengan Allah, sedangkan 26% diantaranya menganggap bahwa shalat hanyalah merupakan media untuk bermeditasi. Oleh karena itu, pentingnya pendidikan agama berperan sebagai pengendalian sikap atau perbuatan yang terlahir dari sebuah keinginan seseorang. Di mana Al - Qur'an merupakan salah satu pedoman hidup yang berpengaruh terhadap sikap peserta didik. Salah satunya melalui ekstrakurikuler *tahfidzul qur'an* yang merupakan seperangkat pengalaman belajar yang menjadi wadah bagi siswa dalam mengembangkan kepribadian, terutama dalam mengerti dan memahami ajaran agama Islam itu sendiri (RI, 2003).

Fakta di lapangan menyatakan bahwa ada pengaruh seperti Dewi Irma Nurisya (2020) yang telah melakukan penelitian tentang pengaruh ekstrakurikuler *tahsin tilawah* dan *tahfidzul qur'an* terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas VII MTsN 1 Pacitan Tahun ajaran 2019/2020. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari kegiatan ekstrakurikuler *tahsin tilawah* dan *tahfidzul qur'an* terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas VII di MTsN 1 Pacitan tahun ajaran 2019/2020 yaitu sebesar 59,6% dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Adapun Marwansyah dan Ahmad Wahyu Hidayat (2019) telah melakukan sebuah penelitian tentang kegiatan ekstrakurikuler *tahfidzul qur'an* juz 30 dengan aktivitas belajar siswa. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler *tahfidzul qur'an* juz 30 dengan aktivitas belajar siswa di SMP Negeri 54 Palembang yang diperoleh dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,50 > 1,667$. Adapun Enggi Rita Febriani (2021) telah melakukan penelitian tentang upaya menumbuhkan budaya religius melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTS Darul Muna Ponorogo. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa implikasi dari kegiatan ekstrakurikuler seni hadrah tradisional diantaranya siswa memiliki kebiasaan – kebiasaan yang baik, seperti lebih senang melantunkan syair shalawat daripada lagu – lagu barat dan menjadikan shalawat sebagai penenang hati. Implikasi yang kedua dari kegiatan ekstrakurikuler latihan *khitobah* adalah siswa menjadi lebih bertanggung jawab ketika diberi amanah, dapat membedakan tata cara berbicara dengan orang tua, pendidik dan teman sebayanya. Kemudian implikasi yang ketiga dari kegiatan ekstrakurikuler *tahfidzul qur'an* adalah menjadikan siswa lebih banyak bersabar, amanah dan jujur.

Sikap keagamaan tidak hanya diajarkan di madrasah atau pondok pesantren, namun juga di sekolah umum yang notabene terdapat keberagaman pemahaman agama yang berbeda, agar sikap keagamaan peserta didik muslim semakin meningkat, menumbuhkan rasa simpati dan empati tinggi dari keberagaman pemahaman agama yang berbeda, agar proses pembelajaran semakin kondusif. Kegiatan ini diharapkan mampu menumbuhkan sikap keagamaan peserta didik dalam rangka meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di sekolah. Ekstrakurikuler ini berdiri sejak adanya PerBup Lamongan nomor 5 tahun 2013 tentang baca Al – Qur'an bagi peserta didik di Kabupaten Lamongan. Dan hal tersebut pun termaktub dalam Peraturan Daerah Lamongan No.30 tahun 2007 tentang sistem pendidikan (Lembaran Daerah Kabupaten Lamongan tahun

2007 nomor 19/E). Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut serta temuan peneliti di lapangan, maka penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut tentang fenomena ini dengan judul “Pengaruh Ekstrakurikuler *Tahfidzul Qur'an* terhadap Sikap Keagamaan Peserta Didik SMP Negeri 1 Maduran Tahun Pelajaran 2022/2023”.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasi merupakan pendekatan yang digunakan untuk menguji teori objektif dengan menguji hubungan antar variabel. Variabel ini, pada bagiannya, mampu diukur dengan menggunakan instrumen, maka data jumlah mampu dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik (Sugiyono, 2019:15). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 88 peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler *tahfidzul qur'an* di SMP Negeri 1 Maduran. Metode yang digunakan peneliti dalam pemilihan sampel adalah Metode *nonprobability sampling*. Metode *nonprobability sampling* merupakan pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan atau peluang yang sama untuk setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2019:136). Penelitian ini menggunakan taraf 5% kesalahan, dari populasi 88 diperoleh 73 sampel. Penentuan sampel telah disajikan oleh Sugiyono dalam tabel penentu, jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5% dan 10%. Semakin besar taraf kesalahan, maka semakin kecil ukuran sampelnya (Sugiyono, 2019:146). Pengumpulan data ini dilakukan dengan metode angket/*kuesioner*, observasi dan dokumentasi sebagai penunjang, agar lebih kredibel yang nantinya variabel – variabel akan dilakukan pengecekan keabsahan data, meliputi uji validitas (*product moment* “SPSS 26”) dan uji reliabilitas (*alpha Cronbach > 0,60*). Dan untuk menganalisis data menggunakan *Persentase* dan *Pearson Product Moment* “SPSS 26”.

Adapun teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2019:226). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data kuantitatif, sehingga teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis data dengan menggunakan metode statistik, untuk menganalisis data ekstrakurikuler *tahfidzul qur'an* dan data sikap keagamaan peserta didik SMP Negeri 1 Maduran, peneliti menggunakan *persentase* dengan rumus (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, 2019) menggunakan bantuan *SPSS version 26*. Sedangkan untuk menghitung

seberapa besar pengaruh ekstrakurikuler *tahfidzul qur'an* terhadap sikap keagamaan peserta didik SMP Negeri 1 Maduran, peneliti menggunakan *statistic korelasi pearson product moment* (Sugiyono, 2019:273) dan dihitung menggunakan *SPSS 26.0 for windows* dengan cara mengambil kesimpulannya adalah mengambil *pearson correlation* dengan membandingkan hasil antara Variabel X dan Variabel Y. Hasil perhitungan korelasi *product moment* perlu dikonsultasikan pada dengan taraf signifikan 5% ($N - 1 = 73 - 1 = 72$). Apabila hasilnya lebih besar dari pada maka dinyatakan signifikan atau ada pengaruh ekstrakurikuler *tahfidzul qur'an* terhadap sikap keagamaan peserta didik SMP Negeri 1 Maduran tahun pelajaran 2022/2023.

III. PEMBAHASAN

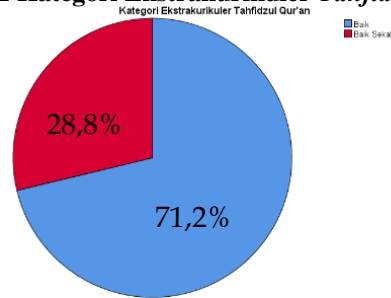
A. Profil SMP Negeri 1 Maduran

Letak Geografis SMP Negeri 1 Maduran merupakan lembaga di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam menjalankan kegiatan. SMP Negeri 1 Maduran ini salah satu satuan pendidikan dengan jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang beralamatkan di Jl. Raya Maduran, Desa Maduran, Kec. Maduran, Kab. Lamongan, Prov. Jawa Timur., dengan kode pos 62261. Dalam satu pekan SMP Negeri 1 Maduran melaksanakan proses pembelajaran selama lima hari secara full day. Lembaga ini sudah terakreditasi A, berdasarkan sertifikat 200/BAP-S/M/SK/X/2016. SMP Negeri 1 Maduran pada tahun pelajaran 2022/2023 memiliki 84 peserta didik secara keseluruhan adalah 760 peserta didik, terdiri dari 379 laki – laki dan 381 perempuan.

B. Analisis Deskriptif

Penelitian ini akan dianalisis masing – masing sub variabelnya secara deskriptif dengan menggunakan perhitungan terkategoriikan untuk memudahkan penulis dalam menginterpretasikan data peneliti. Deskriptif data penelitian terdiri dari nilai *minimum*, *maximum*, *mean* dan *std. deviation* yang diperoleh dari pengolahan data primer dengan bantuan *SPSS Version 26.0 for windows*.

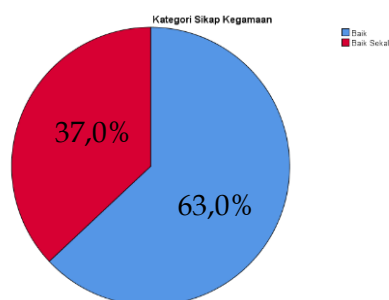
Gambar 4.1 Kategori Ekstrakurikuler *Tahfidzul Qur'an*



(Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer, 2023)

Berdasarkan hasil gambar 4.1 dapat dideskripsikan bahwa yang masuk dalam kategori “baik sekali” adalah 28,8% dan masuk dalam kategori “baik” adalah 71,2%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler *tahfidzul qur'an* termasuk dalam kategori baik.

Gambar 4.2. Kategori Sikap Keagamaan



(Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer, 2023)

Berdasarkan hasil gambar 4.2 dapat dideskripsikan bahwa yang masuk dalam kategori “baik sekali” adalah 37,0% dan masuk dalam kategori “baik” adalah 63,0%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler *tahfidzul qur'an* termasuk dalam kategori baik.

C. Analisis Statistik Inferensial: Uji Asumsi Klasik

Analisis inferensial dibutuhkan sebagai prosedur statistik sehingga menghasilkan hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan pada populasi. Pada penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dengan bantuan *SPSS Version 26.0 for windows* yang sebelumnya telah dilakukan uji asumsi klasik meliputi uji linieritas, uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Uji linieritas untuk dipakai uji regresi linier sederhana dan uji regresi linier berganda, namun dalam penelitian ini menggunakan

model regresi linieritas sederhana. Uji linieritas sederhana yaitu uji linieritas digunakan untuk mencari/menguji pengaruh satu variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun untuk menguji linieritas peneliti menggunakan statistik uji dengan bantuan *SPSS version 26.0 for windows*. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada **Tabel 4.1**.

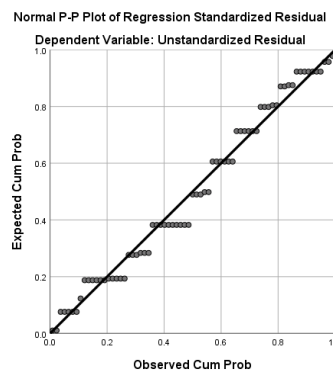
Tabel 4.1. Uji Linieritas data

ANOVA Tabel							
			<i>Sum of Squares</i>	df	<i>Mean Square</i>	F	<i>Sig.</i>
Sikap Keagamaan Peserta didik * Ekstrakurikuler <i>Tahfidzul Qur'an</i>	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	111.114	5	22.223	112.676	.000
		<i>Linearity</i>	99.128	1	99.128	502.604	.000
		<i>Deviation from Linearity</i>	11.987	4	2.997	15.194	.000
		<i>Within Groups</i>	13.214	67	.197		
	Total		124.329	72			

(Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer, 2023)

Berdasarkan hasil uji linieritas pada output tabel 4.1 diperoleh nilai *Sig. Deviation from Linearity* sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang linier antara variabel ekstrakurikuler *tahfidzul qur'an* terhadap sikap keagamaan, di mana bisa kita lihat nilai $Sig. 0,000 < 0,05$. Kemudian Uji Normalitas digunakan penulis untuk mendeteksi apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak normal. Adapun data berdistribusi normal apabila sebaran datanya terletak di sekitar garis diagonal pada normal *probability plot* yaitu dari kiri bawah ke kanan atas. Berikut merupakan hasil dari uji normalitas data terdapat di **Gambar 4.3**.

Gambar 4.3. Normalitas data



(Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer, 2023)

Berdasarkan gambar 4.3 diatas, dapat dilihat titik – titik menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Maka model regresi layak digunakan untuk prediksi pemenuhan kebutuhan informasi penelitian sikap keagamaan (Y) data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal sehingga memenuhi persyaratan analisis regresi sederhana. Selanjutnya, dilakukan pengujian *heteroskedastisitas* digunakan untuk menguji apakah dalam seluruh model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Sehingga model dapat dikatakan terbebas dari gejala *heteroskedastisitas* apabila nilai signifikansinya lebih dari 0.05. Berikut ini merupakan hasil dari uji heteroskedastisitas menggunakan *SPSS version 26.0 for windows* dengan logaritma natural (LN). Adapun hasilnya dapat dilihat pada **Tabel 4.2.**

Tabel 4.2. Heteroskedastisitas Data

Model	<i>Coefficients^a</i>		Beta	T	Sig.
	<i>Unstandardized Coefficients</i>				
	B	<i>Std. Error</i>			
1 <i>(Constant)</i>	3.659	2.422		1.511	.135
Ekstrakurikuler <i>Tahfidzul Qur'an</i>	-.058	.043	-.157	-	.185
				1.339	

a. *Dependent Variable:* Sikap Keagamaan Peserta didik

(Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer, 2023)

Berdasarkan hasil uji *heteroskedastisitas* pada output tabel 4.2 dapat dilihat bahwa hasil data Pengujian *heteroskedastisitas* dengan menggunakan uji glejser dilakukan dengan taraf signifikansi yang ditetapkan. Adapun dari hasil *heteroskedastisitas* data di tabel dihasilkan nilai *Sig.* 0,185. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut dapat dikatakan bersifat *heteroskedastisitas* atau dalam kata lain tidak terjadi *heteroskedastisitas* dengan perolehan *Sig.* $0,185 > 0,05$, maka data ini memenuhi persyaratan untuk analisis regresi *linier* sederhana.

D. Pengujian Hipotesis

Setelah menganalisis deskriptif data serta menguji asumsi klasik maka selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis. Pada pengujian hipotesis ini dilakukan untuk menguji pengaruh kegiatan ekstrakurikuler *tahfidzul qur'an* terhadap sikap keagamaan peserta didik SMP Negeri 1 Maduran tahun pelajaran 2022/2023 dengan menggunakan korelasi.

Hasil pengujian korelasi peneliti menggunakan *SPSS version 26.0 for windows* untuk mengelola data. Adapun hasil uji korelasi dapat dilihat pada **Tabel 4.3**.

Tabel 4.3. Correlation Ekstrakurikuler *Tahfidzul Qur'an* terhadap Sikap Keagamaan

		<i>Correlations</i>	
		Ekstrakurikuler <i>Tahfidzul Qur'an</i>	Sikap Keagamaan Peserta didik
Ekstrakurikuler <i>Tahfidzul Qur'an</i>	<i>Pearson Correlation</i>	1	.893**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.000
	N	73	73
Sikap Keagamaan Peserta didik	<i>Pearson Correlation</i>	.893**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	
	N	73	73

(Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer, 2023)

Setelah didapatkan hasil perhitungan dengan menggunakan *SPSS version 26.0 for windows* pada tabel 4.3, kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% untuk mengetahui r_{tabel} maka peneliti berpedoman pada nilai – nilai *r product moment* (Sugiyono, 2019:530). Setelah diketahui r_{hitung} 0,893 pada $N = 73$ dengan taraf signifikan 5% $r_{\text{tabel}} = 0,227$, sudah dapat diketahui bahwa $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Maka hipotesis yang diajukan diterima, sehingga dari perhitungan ini menunjukkan ada pengaruh antara ekstrakurikuler *tahfidzul qur'an* terhadap sikap keagamaan peserta didik SMP Negeri 1 Maduran tahun pelajaran 202/2023 dengan taraf kepercayaan 95%. Namun bisa juga menggunakan *Sig. (2-tailed)* dimana sesuai tabel 4.3 untuk religiusitas signifikansinya 0,000, untuk agresivitas signifikansinya 0,000 bahwa kedua variabel ini memiliki hubungan atau bisa dikatakan berkorelasi dari tabel 4.3 bisa diketahui bahwa *present correlation* atau nilai korelasinya untuk variabel *religiusitas* adalah 0,893 untuk *agresivitas* pun 0,893 bisa diketahui dilihat tanda + di depannya maka bentuk pengaruhnya adalah positif. Jadi kesimpulannya adalah variabel X dan variabel Y memiliki korelasi dengan derajat pengaruh yaitu korelasi sangat kuat dan bentuk pengaruhnya positif, maksud pengaruh positif adalah apabila semakin tinggi ekstrakurikuler *tahfidzul qur'an* maka semakin tinggi pula sikap keagamaan atau semakin rendah ekstrakurikuler *tahfidzul qur'an* semakin rendah sikap keagamaannya.

E. Interpretasi Data dan Pembahasan

Setelah pengujian hipotesis diperoleh bahwasanya hasil hipotesis diterima dikarenakan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Kemudian adalah pemberian interpretasi, dalam memberikan interpretasi terhadap indeks korelasi “r” *product moment* pada umumnya menggunakan pedoman tabel *product moment*. Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi (Sugiyono, 2019:257) dapat dilihat pada **Tabel 4.4**.

Tabel 4.4. Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0, 00 – 0, 199	Sangat rendah
0, 20 – 0, 399	Rendah
0, 40 – 0, 599	Sedang
0, 60 – 0, 799	Kuat
0, 80 – 1, 000	Sangat kuat

Dari analisis data diperoleh hasil korelasi antara ekstrakurikuler *tahfidzul qur'an* terhadap sikap keagamaan peserta didik SMP Negeri 1 Maduran sebesar 0,893. Karena hasil korelasi terletak pada besaran 0,80 – 1,000 maka diperoleh kesimpulan bahwa ekstrakurikuler *tahfidzul qur'an* terhadap sikap keagamaan peserta didik SMP Negeri 1 Maduran terdapat korelasi yang sangat kuat atau pengaruh yang signifikan. Dari hasil ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara variabel X (ekstrakurikuler *tahfidzul qur'an*) terhadap variabel Y (sikap keagamaan).

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari hasil angket yaitu menyatakan bahwa ekstrakurikuler *tahfidzul qur'an* berada pada kategori baik. Hal ini terbukti dari nilai persentase jawaban angket/*kuesioner* yang dianalisis dengan bantuan *SPSS version 26.0 for windows* dengan nilai 71%. Dengan demikian nilai 71% termasuk kategori baik. Dengan begitu ekstrakurikuler *tahfidzul qur'an* seluruh responden melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dengan baik sebanyak 52 responden dengan persentase 71%. Hal ini dapat disebabkan pengaruh dari tingkatan kelas, diketahui sebagian besar tingkatan kelas IX sebanyak 52 peserta didik dengan persentase 71, 2%. Hal ini dapat dilihat pada

hasil observasi bahwa seluruh responden termasuk kelas VII – IX mengimplementasikan kegiatan ekstrakurikuler *tahfidzul qur'an* dengan baik. Kegiatan ekstrakurikuler *tahfidzul qur'an* dilakukan oleh responden seminggu sekali setiap hari Jumat setelah shalat jumat di masjid SMP Negeri 1 Maduran, seperti membaca Al – Qur'an, menghafal Al – Qur'an hingga melakukan imtihan *tahfidzul qur'an* dengan baik sampai pada tahap wisuda dan berprestasi. Sedangkan sikap keagamaan peserta didik berada pada kategori baik. Hal ini terbukti dari nilai persentase jawaban angket/*kuesioner* yang dianalisis dengan bantuan *SPSS version 26.0 for windows* dengan nilai 46%. Dengan demikian nilai 46% terletak pada kategori baik. Dengan begitu sikap keagamaan seluruh responden memiliki sikap keagamaan dengan baik sebanyak 46 responden dengan persentase 63%. Hal ini dapat disebabkan pengaruh dari tingkatan kelas, diketahui sebagian besar tingkatan kelas IX sebanyak 52 peserta didik dengan persentase 71,2%. Berdasarkan analisis data variabel X (ekstrakurikuler *tahfidzul qur'an*) dan variabel Y (sikap keagamaan) yang diperoleh dengan bantuan *SPSS Version 26.0 for windows* kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% untuk mengetahui r_{tabel} maka peneliti berpedoman pada nilai – nilai $r_{product\ moment}$ (Sugiyono, 2019:530). Setelah diketahui r_{hitung} adalah 0,893 pada $N = 73$ dengan taraf signifikan 5% $r_{tabel} = 0,227$ maka, sudah diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} . Maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima, sehingga dari hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara ekstrakurikuler *tahfidzul qur'an* terhadap sikap keagamaan peserta didik SMP Negeri 1 Maduran tahun pelajaran 2022/2023. Dari perhitungan dengan bantuan *SPSS version 26.0 for windows* mendapatkan hasil 0,893. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X (ekstrakurikuler *tahfidzul qur'an*) telah memberikan pengaruh terhadap variabel Y (sikap keagamaan peserta didik). Dalam hal ini ekstrakurikuler *tahfidzul qur'an* berpengaruh terhadap sikap keagamaan peserta didik SMP Negeri 1 Maduran, pengaruh ini terjadi karena responden merupakan peserta didik tingkat kelas IX. Maka ekstrakurikuler *tahfidzul qur'an* dapat menumbuhkan serta membentuk sikap keagamaan peserta didik dengan baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi Irma Nurisyah (2020) dengan judul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler *tahsin Tilawah* dan *tahfidz Al – Qur'an* terhadap kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VII di MTsN 1 Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan

antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap sikap keagamaan (*religious*) peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa individu yang mengikuti ekstrakurikuler *tahsin tilawah* dan *tahfidzul qur'an* mempunyai sikap keagamaan yang lebih baik. Sejalan dengan Febriani, Enggi Rita (2021) dengan judul “Upaya Menumbuhkan Budaya Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di MTs Darul Muna Ponorogo” yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa implikasi dari kegiatan ekstrakurikuler *tahfidzul qur'an* adalah menjadikan siswa lebih banyak bersabar, amanah dan jujur. Sedangkan dalam penelitian ini juga terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler *tahfidzul qur'an* terhadap sikap keagamaan peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *tahfidzul qur'an* mempunyai sikap keagamaan yang baik menjalankan ibadah wajib dan sunnah (membaca Al – Qur'an, puasa, shalat, sedekah dan zakat), menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang muda, toleransi antar umat beragama, sikap pada sesama dan berpengalaman beragama.

IV. SIMPULAN

Ekstrakurikuler *Tahfidzul Qur'an* SMP Negeri 1 Maduran tahun pelajaran 2022/2023 dengan hasil persentase 28% tergolong baik sekali dan 71% tergolong baik. Jadi kesimpulannya ekstrakurikuler *Tahfidzul Qur'an* di SMP Negeri 1 Maduran masuk dalam kategori baik yaitu sejumlah 71%. Sedangkan Sikap keagamaan peserta didik SMP Negeri 1 Maduran tahun pelajaran 2022/2023 dengan hasil persentase 25% tergolong baik sekali dan 46% tergolong baik. Jadi kesimpulannya sikap keagamaan peserta didik SMP Negeri 1 Maduran masuk dalam kategori baik sekali yaitu sejumlah 46%. Menurut hasil angket/*kuesioner* yang dianalisis menggunakan bantuan *SPSS version 26.0 for windows* diperoleh nilai r_{hitung} adalah 0,893. Berdasarkan analisis data bahwa “ada pengaruh/korelasi antara ekstrakurikuler *tahfidzul qur'an* terhadap sikap keagamaan peserta didik SMP Negeri 1 Maduran tahun pelajaran 2022/2023”. Hal ini dibuktikan dengan (r_{hitung} 0,893) dikonsultasikan dengan taraf signifikan 5% $r_{tabel} = 0,277$ dengan $N = 73$. diinterpretasikan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka, hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima dengan hasil 0,893 itu signifikan. diinterpretasikan dengan koefisien yang telah ditemukan sebesar 0,893 termasuk pada kategori sangat kuat. pengaruh yang

signifikan antara ekstrakurikuler *Tahfidzul Qur'an* terhadap sikap keagamaan peserta didik SMP Negeri 1 Maduran tahun pelajaran 2022/2023 dengan taraf kepercayaan 95%.

Daftar Pustaka

- Departemen Agama RI, (2003), Kendali Mutu pendidikan agama Islam, (Jakarta: DEPAG RI)
- Dewi, I. N. (2020, Desember). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler tahsin Tilawah dan tahfidz Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VII MTsN 1 Pacitan Tahun Ajaran 2019/2020. Skripsi, 29.
- Efendi, H. (2017, April). Implementasi Ekstrakurikuler Marawis dalam Mengembangkan Kesadaran Beragama Siswa MA Salafiyah Syaf'iyah Proto 2016/2017 Kec. Kedungwuni, Kab. Pekalongan. Skripsi.
- Enggi Rita Febriani. (2021). Upaya Menumbuhkan Budaya Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di MTs Darul Muna Ponorogo. Skripsi.
- Kemendikbud (2016).
- Kementerian pendidikan Nasional, 2010, Desain Induk pendidikan Karakter Kementerian pendidikan Nasional, Jakarta, Direktorat Jenderal Mandikdasmen, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
- Kementrian Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahnya. Bandung: CV Penerbit Di Ponegoro. 2013.
- Khutby, A. (2022). Pengaruh Pengalaman Ajaran Agama dan Interaksi Dengan Al - Qur'an Terhadap Akhlak Siswa . Tesis.
- Marwansyah, Ahmad Wahyu Hidayat. (2019) "Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an juz 30 dengan aktivitas belajar siswa" .Jurnal Madaniyah.
- Media Wacana, Press. (2003) Undang - Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Bab II pasal 3.
- Pemerintah, p. (2007). nomor 55 Tentang pendidikan agama dan pendidikan pasal 1 ayat 17.
- Permendikbud, (2013) Tentang Implementasi Kurikulum Bagian Definisi Operasional Ekstrakurikuler, No 81 A.
- PP Nomor 55 Tahun 2007 Tentang pendidikan agama dan pendidikan Keagamaan, pasal 1 ayat 17

- RI, D. A. (2003). Kenali Mutu pendidikan agama Islam.
- Rofiatun Nisa', A. A. (2022). pedoman penulisan dan penyusunan skripsi. (R. Nisa', Ed.)
lamongan: sekolah tinggi ilmu tarbiyah Al - Fattah.
- Siraj, Fuad.Mahbub. (2015). Membangun Karakter Bangsa Melalui pendidikan Islam.
(Al-Burhan, Ed.) Jurnal Kajian Ilmu dan Pengembangan Budaya Al - Qur'an, 1.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. (Setiyawami, Ed.) Bandung:
ALFABETA.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan
Nasional.
- Zakiah, Darajat, dkk., (2016). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara.